

APSMC 2024, Momentum Tingkatkan Kualitas Layanan Telekomunikasi

Category: Nasional

written by Maulya | 23/04/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Jakarta** – Penyelenggaraan 10th Asia Pacific Spectrum Management Conference (APSMC) 2024 menjadi momentum untuk meningkatkan pengelolaan spektrum frekuensi radio di kawasan Asia Pasifik.

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ismail mengatakan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi di Indonesia melalui manajemen spektrum frekuensi yang lebih baik.

“Buat kita yang penting itu adalah bagaimana spektrum frekuensi ini bisa men-support untuk peningkatan kualitas layanan karena kita tahu negara kita sudah agak sedikit

tertinggal kualitas layanannya dibandingkan negara lain di dunia bahkan di Asia Tenggara,” kata Dirjen Ismail usai Gala Dinner 10th Asia Pacific Spectrum Management Conference 2024 di Hotel Pullman, Jakarta Pusat, Senin (22/4/2024).

Dirjen Ismail mengungkapkan spektrum frekuensi radio merupakan sumberdaya penting bagi operator seluler untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan. Oleh karena itu perlu ketersediaan spektrum frekuensi yang memadai untuk penyelenggaraan mobile broadband.

“Kita mengusung tema itu untuk didiskusikan agar ada spektrum-spektrum baru yang dipersiapkan untuk mobile broadband ini,” ujarnya.

Direktur Penataan Sumber Daya Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo, Denny Setiawan mengharapkan melalui konferensi ini, Indonesia bisa belajar tentang berbagai teknologi telekomunikasi baru dan bagaimana cara meregulasinya.

“Ada teknologi yang langsung handphone dari satelit misalnya, ini juga kita harus lihat apakah itu ancaman atau peluang, bagaimana kita melihat itu dari sisi kompetisinya, bagaimana dari manfaatnya, sehingga ketika teknologi itu datang, kita sudah siap,” jelasnya.

Direktur Denny Setiawan meminta semua pihak terkait di bidang telekomunikasi agar memanfaatkan konferensi ini semaksimal mungkin karena berbagai pakar di bidang telekomunikasi dunia akan hadir dan berbagi ilmunya.

“Kita memanfaatkan kesempatan sebagai tuan rumah, jadi kita enggak harus bayar expert, expert-nya sudah datang ke sini,” tandasnya.

Ketua Umum Masyarakat Telematika Indonesia, Sarwoto Atmosutarno mengharapkan konferensi akan dapat mendukung percepatan transformasi digital di Indonesia.

“Bagaimanapun, transformasi digital akan sangat bergantung juga kepada keberadaan pemenuhan alokasi serta pengelolaan spektrum frekuensi,” ujarnya.

Menurut Sarwoto Atmosutarno, konferensi tingkat dunia akan sangat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan dan terus memacu ekosistem Industri Telematika di Indonesia.

“Untuk menuntaskan implementasi 5G, satelit non geostationer serta guna mengantisipasi perkembangan berbagai teknologi yang berkembang di masa mendatang,” ungkapnya.

Konferensi ini merupakan rangkaian ‘The Global Spectrum Series’, merupakan pertemuan besar dan penting bagi berbagai pemangku kebijakan telekomunikasi dari berbagai segmen baik industri, regulator, akademik, dan organisasi terkait yang berkaitan dengan manajemen spektrum frekuensi radio.

APSMC 2024 akan terbagi dalam 11 sesi yang membahas berbagai isu dan kebijakan. Salah satu topik krusial bagi Indonesia adalah tentang strategi menyelesaikan gap kesenjangan digital.